

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Minangkabau memiliki jenis permainan rakyat yang cukup menonjol yaitu Pacu Kuda, yakni jenis permainan yang menggunakan kuda sebagai alat. Bentuk permainannya dapat menggunakan satu atau beberapa ekor kuda yang dikendalikan oleh seorang penunggang, kuda akan berpacu (berlomba) pada suatu tempat yang disebut "gelanggang". Pacu kuda di Minangkabau adalah sebuah tradisi yang sudah ada sebelum pemerintahan kolonial masuk, tradisi ini merupakan kegiatan yang dilakukan para elit Minangkabau dalam rangka perayaan ataupun hiburan. Zaman dahulu Permainan Pacu Kuda ini berlangsung setiap tahun pada beberapa daerah di Minangkabau seperti: Batu Sangkar, Bukittinggi, Padang Panjang, Padang dan Payakumbuh. Setiap daerah tersebut mempunyai gelanggang sendiri tempat kuda berlomba, namun pada saat ini yang masih menyelenggarakan perlombaan pacuan kuda hanya di kota Bukittinggi, Padang Panjang, dan Batusangkar.

Prima (2009) mengemukakan bahwa, Pacu Kuda di Minangkabau membuat harum nama Sumatra Barat pada tingkat nasional, karena setiap kali kejuaraan nasional di Jakarta, kontingen Sumatra Barat selalu mampu meraih prestasi, membuat Sumatra Barat sering mendapatkan bantuan kuda dari Presiden Indonesia. Tercatat pada acara pacu kuda Batusangkar pada tahun 2019 terdapat kurang lebih 50 ribu penonton serta 43 ekor kuda pacu, bahkan dalam catatan Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) di Kabupaten Tanah Datar yang pernah dicatat, penonton pacu kuda terbanyak pernah mencapai 70 ribu penonton dalam dua hari pelaksanaan. Irdinansyah mengemukakan bahwa kegiatan pacu kuda ini merupakan permainan anak nagari Ranah Minang dalam bentuk lomba olahraga dan merupakan agenda tetap Pordasi Sumatra Barat. Namun terdapat juga permasalahan yang timbul ketika acara pacu kuda diselenggarakan. Masalah tersebut antara lain yaitu seperti tribun yang memiliki kapasitas yang belum mencukupi dan nyaman untuk ditempati, *track* lintasan yang belum aman bagi atlet dan pengunjung, belum tersedianya area parkir khusus sehingga para pengunjung yang datang memarkirkan kendaraan mereka di tepi jalan, serta gelanggang ini masih membutuhkan beberapa fasilitas berlatih bagi pengunjung dan atlet. Robby, n.d. mengemukakan bahwa dengan adanya arena wisata ini tentu membuktikan ketertarikan masyarakat terhadap olahraga berkuda.

Berdasarkan beberapa uraian diatas,maka penelitian ini menawarkan untuk melakukan perencanaan pada gelanggang pacuan kuda yang terdapat di Kota Batusangkar, dengan judul Perencanaan Gelanggang Pacuan Kuda “Dang Tuanku” Melalui Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kota Batusangkar,diharapkan agar kegiatan lomba pacu kuda dapat dijalankan dengan nyaman dan aman bagi masyarakat kota Batusangkar,dan juga dalam perencanaan gelanggang pacuan kuda diharapkan mampu memunculkan keindahan dan memiliki tampilan visual yang estetik.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa yang membuat Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku harus direncanakan?
- b. Bagaimana konsep dalam merancang Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku di kota Batusangkar?
- c. Bagaimana caramerencanakanGelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku dengan pendekatan Arsitektur Perilaku?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

PerencanaanGelanggangPacuan Kudo bertujuan untuk menjelaskan tentang perencanaan pacuan kuda di Batusangkar sehingga dapat menciptakan gelanggang pacuan kuda yang dapat memenuhi standar, dan juga dapat dijadikan sebagai objek wisatamasyarakat Batusangkar dalam melakukan kegiatan berpacu kuda dan juga berkunjung sebagai penonton dengan menyediakan fasilitas untuk berpacu dan berlatih kuda.

1.3.2 Sasaran

- a. Untuk membuat Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku agar lebih baik dan aman, serta nyaman bagi pengunjung.
- b. Untuk menganalisa sarana dan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengunjung Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku.
- c. Untuk menciptakan Gelanggang Pacuan Kuda dengan memperhatikan serta mempertimbangkan perilaku manusia terhadap sekitarnya.

1.4 Manfaat Penelitian

ManfaatPerencanaan Gelanggang Pacuan Kudo ini adalah agar bisa mendapatkan suatu program perencanaan untuk Gelanggang Pacuan Kudo yang ideal, supaya pada akhirnya dapat difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan:

- a. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang nyaman dan aman bagi peserta pacu kuda dan juga pengunjung.
- b. Melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum tersedia dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada.

1.5 Kebaruan Penelitian/Novelty

Penelitian ini bermaksud untuk merencanakan gelanggang pacuan kuda dengan fasilitas yang dapat membuat pengunjung dan masyarakat dapat menikmatinya dengan aman dan nyaman,dengan memberi tempat menonton tidak tribun saja melainkan seperti bangunan biasa yang diberi balkon untuk menonton pertandingan kuda, serta memberikan fasilitas seperti tempat berlatih kuda dan juga tempat merawat kuda.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Kawasan



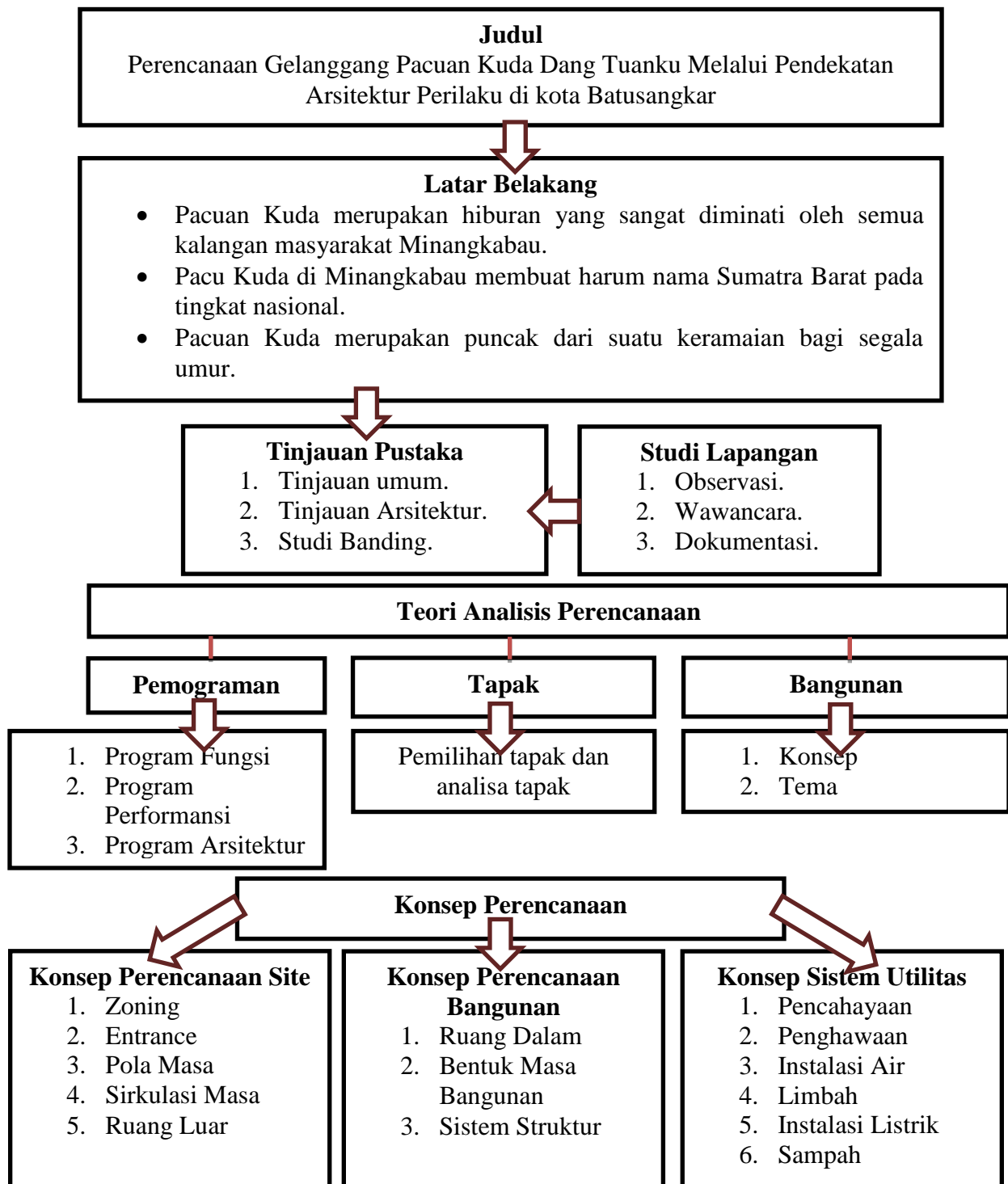
Gambar 1.1Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2022

Gelanggang pacuan kuda yang akan direncanakan yaitu Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku yang berlokasi di Bukit Gombak kota Batusangkar,Sumatra Barat.

1.6.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Penelitian pada Perencanaan Gelanggang Pacuan Kuda Dang Tuanku ini dilakukan dengan mencari isu-isu dan permasalahan yang ada, potensi pada lokasi, dan juga mencari solusi untuk permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini juga membutuhkan untuk melakukan studi literature, studi preseden dengan mencari bangunan-bangunan yang berhubungan dengan topic pembahasan, dan menganalisa bangunan tersebut.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Pembahasan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang dan permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kebaruan penelitian/novelty, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pengertian judul, tinjauan umum dari kata kunci, studi literature yang menjelaskan hasil dari penelitian yang ada sebelumnya, studi preseden dan kerangka berfikir yang terkait dengan permasalahan yang telah dibahas.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian yang digunakan beserta alasannya, strategi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, diagram tahapan penelitian, serta jadwal yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN